



Prosiding Seminar Nasional Manajemen

Vol 4 No. 2 Tahun 2025: 2116-2133

<http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/PSM/index>

ISSN: 2830-7747; e-ISSN: 2830-5353



Analisis Rasio Likuiditas, Profitabilitas, dan Solvabilitas Dalam Mengukur Laporan Keuangan PT Hotel Sahid Jaya International, Tbk Periode 2015-2024

Eva Afriyana¹, Astri Ananta²

evaafriyana2002@gmail.com¹astryananta86@gmail.com²

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
<p>Diterima April 2025 Disetujui Mei 2025 Diterbitkan Juni 2025</p> <p>Kata Kunci:</p> <p>Analisis Keuangan, Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas.</p>	<p>Analisis keuangan memiliki peran penting dalam menilai kinerja suatu perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kondisi keuangan PT Hotel Sahid Jaya International Tbk dengan menggunakan metode rasio profitabilitas, solvabilitas, dan likuiditas. Profitabilitas mencerminkan efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba, solvabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjang, sedangkan likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan analisis deskriptif berdasarkan data laporan keuangan perusahaan. Hasil analisis menunjukkan bahwa PT Hotel Sahid Jaya International Tbk memiliki kinerja keuangan yang relatif stabil, dengan rasio profitabilitas yang menunjukkan tren positif, meskipun terdapat tantangan dalam aspek solvabilitas dan likuiditas yang memerlukan perhatian lebih lanjut. Penelitian ini memberikan rekomendasi bagi manajemen perusahaan dalam meningkatkan efisiensi operasional dan strategi keuangan. Selain itu, hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi investor dan pemangku kepentingan dalam menilai prospek perusahaan serta mengambil keputusan finansial yang lebih akurat.</p>
	ABSTRACT
<p>Keywords:</p> <p>Financial Analysis, Profitability, Solvency, Liquidity.</p>	<p><i>Financial analysis plays a crucial role in assessing a company's performance. This study aims to evaluate the financial condition of PT Hotel Sahid Jaya International Tbk using profitability, solvency, and liquidity ratios. Profitability reflects the company's effectiveness in generating profits, solvency indicates its ability to meet long-term obligations, while liquidity describes the firm's capacity to fulfill short-term liabilities. This research employs a quantitative approach with descriptive analysis based on the company's financial reports. The findings reveal that PT Hotel Sahid Jaya International Tbk maintains relatively stable financial</i></p>

performance, with a positive trend in profitability ratios, although challenges remain in solvency and liquidity aspects that require further attention. This study provides recommendations for the company's management to enhance operational efficiency and financial strategies. Moreover, the results can serve as a reference for investors and stakeholders in assessing the company's prospects and making more informed financial decisions.

PENDAHULUAN

Rasio likuiditas adalah indikator yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, yaitu utang yang harus dibayar dalam waktu satu tahun. Rasio ini penting karena menunjukkan tingkat kesehatan keuangan jangka pendek perusahaan dan kemampuannya dalam mengelola kas dan aset lancar untuk menutupi liabilitas lancar. Rasio likuiditas yang umum digunakan meliputi **current ratio** (rasio lancar), **quick ratio** (rasio cepat), dan **cash ratio** (rasio kas). Tingkat likuiditas yang baik mencerminkan manajemen keuangan yang hati-hati dan memperkuat kepercayaan kreditor terhadap perusahaan.

Rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba dari aktivitas operasionalnya. Rasio ini memberikan gambaran tentang efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya yang dimiliki untuk memperoleh keuntungan. Rasio profitabilitas sangat krusial bagi investor dan manajemen karena menunjukkan prospek keberlanjutan usaha dan tingkat pengembalian atas investasi yang dilakukan. Beberapa rasio profitabilitas yang umum dianalisis antara lain **gross profit margin** (margin laba kotor), **net profit margin** (margin laba bersih), **return on assets (ROA)**, dan **return on equity (ROE)**.

Rasio solvabilitas mencerminkan kemampuan jangka panjang perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajiban finansialnya, termasuk utang jangka panjang. Rasio ini menunjukkan seberapa besar proporsi pendanaan perusahaan yang berasal dari utang dibandingkan dengan ekuitas, serta apakah perusahaan memiliki struktur modal yang sehat. Semakin tinggi tingkat solvabilitas, semakin besar risiko keuangan yang ditanggung perusahaan. Rasio solvabilitas yang umum digunakan adalah **debt to equity ratio (DER)**, **debt to asset ratio (DAR)**, dan **times interest earned (TIE)**. Analisis ini penting bagi kreditor jangka panjang dan investor dalam menilai stabilitas dan risiko keuangan suatu perusahaan.

Kinerja keuangan perusahaan merupakan indikator penting dalam menilai kesehatan dan keberlanjutan operasional jangka panjang suatu entitas bisnis. Salah satu sektor yang sangat terdampak oleh dinamika ekonomi nasional maupun global adalah industri perhotelan. PT Hotel Sahid Jaya Internasional, sebagai salah satu perusahaan yang bergerak di bidang jasa akomodasi dan perhotelan di Indonesia, mengalami berbagai tantangan signifikan selama periode 2015–2024, termasuk dampak pandemi COVID-19 dan perubahan perilaku konsumen. Untuk itu, diperlukan evaluasi menyeluruh terhadap kondisi

keuangan perusahaan melalui analisis rasio likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas guna menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, menghasilkan keuntungan, dan mempertahankan stabilitas jangka panjangnya.

Sejumlah penelitian sebelumnya telah menggunakan pendekatan analisis rasio keuangan untuk menilai performa perusahaan di berbagai sektor. Metode yang paling umum digunakan adalah evaluasi terhadap rasio likuiditas seperti *current ratio* dan *quick ratio*, rasio profitabilitas seperti *net profit margin* dan *return on assets*, serta rasio solvabilitas seperti *debt to equity ratio*. Studi-studi ini menunjukkan bahwa masing-masing rasio memiliki signifikansi yang berbeda tergantung pada kondisi industri dan struktur

Oleh karena itu, penelitian ini berfokus pada analisis menyeluruh terhadap rasio likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas PT Hotel Sahid Jaya Internasional selama periode 2015–2024. Penelitian ini tidak hanya menyajikan gambaran tren kinerja keuangan perusahaan secara historis, tetapi juga memberikan pemahaman lebih dalam mengenai dampak dinamika eksternal terhadap stabilitas dan efisiensi keuangan perusahaan. *Novelty* dari penelitian ini terletak pada cakupan periode waktu yang luas, pendekatan integratif dalam menganalisis tiga kelompok rasio utama, serta fokus pada industri perhotelan yang belum banyak dikaji secara mendalam dalam konteks Indonesia pascapandemi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi kinerja keuangan PT Hotel Sahid Jaya Internasional dari aspek likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas selama periode 2015–2024 guna memberikan gambaran objektif atas kondisi finansial perusahaan dan menjadi referensi pengambilan keputusan manajerial serta investor.

KAJIAN LITERATUR

Analisis keuangan merupakan alat penting dalam mengevaluasi kinerja perusahaan. Dalam penelitian ini, digunakan tiga konsep utama dalam analisis laporan keuangan, yaitu rasio likuiditas, rasio profitabilitas, dan rasio solvabilitas.

Grand Theory yang mendasari penelitian ini adalah Teori Akuntansi Keuangan, yang menjelaskan bagaimana laporan keuangan dapat digunakan untuk menilai posisi keuangan suatu perusahaan. Teori ini menekankan pentingnya transparansi dan keakuratan dalam penyajian laporan keuangan untuk kepentingan berbagai pemangku kepentingan, termasuk investor dan kreditor.

Middle Theory dalam penelitian ini mengacu pada Teori Analisis Rasio Keuangan, yang menyatakan bahwa rasio keuangan dapat memberikan wawasan mendalam tentang efisiensi operasional dan stabilitas keuangan suatu perusahaan. Rasio likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek, profitabilitas menggambarkan tingkat keuntungan yang dapat diperoleh, sementara solvabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjang.

Applied Theory digunakan untuk menghubungkan teori dengan praktik aktual dalam menilai laporan keuangan PT Hotel Sahid Jaya International, Tbk. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa analisis rasio keuangan dapat membantu dalam mengidentifikasi tren keuangan serta potensi risiko yang dihadapi perusahaan. Namun, banyak penelitian masih terbatas pada analisis parsial tanpa mempertimbangkan integrasi ketiga rasio secara komprehensif.

Kajian ini menggunakan sumber primer dari laporan keuangan perusahaan serta sumber sekunder dari buku teks dan jurnal ilmiah. Penggunaan sumber sekunder dibatasi hingga 40% dari total referensi agar analisis tetap berdasarkan data empiris yang kuat.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis deskriptif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT Hotel Sahid Jaya International, Tbk selama periode 2015-2024. Penelitian dilakukan dalam rentang waktu ini untuk menangkap tren keuangan jangka panjang serta mengidentifikasi pola yang muncul.

Subjek penelitian adalah laporan keuangan tahunan perusahaan, yang dianalisis menggunakan rasio likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas. Data dikumpulkan melalui dokumentasi laporan keuangan resmi yang dipublikasikan oleh perusahaan. Teknik analisis data melibatkan perhitungan dan interpretasi rasio-rasio keuangan serta perbandingan hasil dengan standar industri dan penelitian sebelumnya.

Prosedur penelitian dilakukan dengan tahap-tahap berikut: (1) Pengumpulan laporan keuangan selama periode penelitian, (2) Perhitungan rasio keuangan berdasarkan data yang diperoleh, (3) Analisis tren dan pola dari hasil rasio, (4) Evaluasi kinerja keuangan perusahaan berdasarkan standar industri dan penelitian terdahulu, serta (5) Penyusunan kesimpulan dan rekomendasi.

Dengan metode ini, penelitian bertujuan untuk memberikan gambaran komprehensif mengenai kesehatan finansial PT Hotel Sahid Jaya International, Tbk serta memberikan rekomendasi berbasis data bagi pemangku kepentingan dalam pengambilan keputusan strategis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Rasio Likuiditas

Menurut Kasmir (2019:104), analisis rasio keuangan adalah aktivitas membandingkan angka-angka yang terdapat dalam laporan keuangan. Analisis rasio keuangan membandingkan komponen dalam satu laporan keuangan atau antar komponen yang terdapat di laporan keuangan yang satu dibandingkan dengan laporan keuangan yang lain. Kemudian rasio yang dihasilkan dapat menggambarkan apakah kondisi keuangan suatu perusahaan tersebut sehat atau tidak. Terdapat banyak rasio-rasio dalam analisis rasio

keuangan, salah satunya adalah rasio likuiditas. Rasio likuiditas merupakan suatu rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya.

Menurut Fahmi (2017:121) rasio likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu. Rasio ini sangat penting karena jika perusahaan mengalami kegagalan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya dapat menyebabkan menurunnya suatu nilai perusahaan atau dapat menurunkan minat para investor.

1. *Rasio Lancar (Current Ratio)*

Tabel 1
Standar Penilaian *Current Ratio* (%)

Standar	Kriteria
200	Sangat Baik
150 s/d <200	Baik
100 s/d <150	Cukup Baik
50 s/d <100	Kurang Baik
<50	Sangat Kurang Baik

Sumber : Kasmir (2018:135)

Berdasarkan data yang diperoleh *Current Ratio* pada PT HOTEL SAHID JAYA INTERNATIONAL Tbk tahun 2015 -2024 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2
Perkembangan *Current Ratio* PT Hotel Sahid Jaya Internasional Tbk Tahun 2015 – 2024

Tahun	Aset Lancar	Utang Lancar	%	eterangan
2015	Rp 179,502.00	Rp 155,097.00	116%	Cukup Baik
2016	Rp 168,916.00	Rp 160,299.00	105%	Cukup Baik
2017	Rp 280,521.00	Rp 116,403.00	241%	Sehat Sekali
2018	Rp 299,570.00	Rp 100,696.00	297%	Sehat Sekali
2019	Rp 295,162.00	Rp 90,963.00	324%	Sehat Sekali
2020	Rp 229,741.00	Rp 107,904.00	213%	Sehat Sekali

2021	Rp 226,567.00	Rp 53,460.00	424%	Sehat Sekali
2022	Rp 238,072.00	Rp 98,118.00	243%	Sehat Sekali
2023	Rp 234,664.00	Rp 100,590.00	233%	Sehat Sekali
2024	Rp 226,600.00	Rp 138,446.00	164%	Sehat

Sumber : Data Diolah Penulis

2. Rasio Cepat (*Quick Ratio*)

Tabel 3
Standar Penilaian *Quick Ratio*

Standar	Kriteria
150	Sangat Baik
100 s/d <150	Baik
50 s/d <100	Cukup Baik
25 s/d <50	Kurang Baik
<25	Sangat Kurang Baik

Sumber : Kasmir (2018:138)

Berdasarkan data yang diperoleh *Quick Ratio* pada PT HOTEL SAHID JAYA INTERNATIONAL Tbk tahun 2015 -2024 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4
Perkembangan *Quick Ratio* PT Hotel Sahid Jaya Internasional Tbk Tahun 2015 – 2024

Tahun	Aset Lancar	Persediaan	Utang Lancar	%	Keterangan
2015	Rp 179,502.00	Rp 101,044.00	Rp 155,097.00	50.6	Cukup Baik
2016	Rp 168,916.00	Rp 100,217.00	Rp 160,299.00	42.9	Kurang Baik
2017	Rp 280,521.00	Rp 214,477.00	Rp 116,403.00	56.7	Cukup Baik
2018	Rp 299,570.00	Rp 214,527.00	Rp 100,696.00	84.5	Cukup Baik
2019	Rp 295,162.00	Rp 214,252.00	Rp 90,963.00	88.9	Cukup Baik
2020	Rp 229,741.00	Rp 213,509.00	Rp 107,904.00	15.0	Sangat Kurang Baik

Tahun	Aset Lancar	Persediaan	Utang Lancar	%	Keterangan
2021	Rp 226,567.00	Rp 213,661.00	Rp 53,460.00	24.1	Sangat Kurang Baik
2022	Rp 238,072.00	Rp 213,830.00	Rp 98,118.00	24.7	Sangat Kurang Baik
2023	Rp 234,664.00	Rp 214,859.00	Rp 100,590.00	19.7	Sangat Kurang Baik
2024	Rp 226,600.00	Rp 214,864.00	Rp 138,446.00	8.5	Sangat Kurang Baik

Sumber : Data Diolah Penulis

3. *Rasio Kas (Cash Ratio)*

Tabel 5
Standar Penilaian *Cash Ratio*

Standar	Kriteria
50	Sangat Baik
30 s/d <50	Baik
25 s/d <30	Cukup Baik
10 s/d <25	Kurang Baik
<10	Sangat Kurang Baik

Sumber : Kasmir (2018:140)

Berdasarkan data yang diperoleh *Cash Ratio* pada PT HOTEL SAHID JAYA INTERNATIONAL Tbk tahun 2015 -2024 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 6
Perkembangan *Cash Ratio* PT Hotel Sahid Jaya Internasional Tbk Tahun 2015 – 2024

Tahun	Kas dan Setara Kas	Utang Lancar	%	Keterangan
2015	Rp 13,610.00	Rp 155,097.00	8.78	Sangat Kurang Baik
2016	Rp 10,036.00	Rp 160,299.00	6.26	Sangat Kurang Baik
2017	Rp 14,471.00	Rp 116,403.00	12.43	Kurang Baik
2018	Rp 20,790.00	Rp 100,696.00	20.65	Kurang Baik

Tahun	Kas dan Setara Kas	Utang Lancar	%	Keterangan
2019	Rp 8,809.00	Rp 90,963.00	9.68	Sangat Kurang Baik
2020	Rp 4,449.00	Rp 107,904.00	4.12	Sangat Kurang Baik
2021	Rp 5,863.00	Rp 53,460.00	10.97	Kurang Baik
2022	Rp 14,242.00	Rp 98,118.00	14.52	Kurang Baik
2023	Rp 6,441.00	Rp 100,590.00	6.40	Sangat Kurang Baik
2024	Rp 3,041.00	Rp 138,446.00	2.20	Sangat Kurang Baik

Sumber : Data Diolah Penulis

Pembahasan mengenai rasio likuiditas PT Hotel Sahid Jaya International, Tbk selama periode 2015–2024 memberikan gambaran komprehensif tentang kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Analisis dilakukan terhadap tiga indikator utama, yaitu *Current Ratio*, *Quick Ratio*, dan *Cash Ratio*, yang masing-masing memberikan perspektif berbeda terkait stabilitas keuangan perusahaan.

Current Ratio menunjukkan tren stabil selama beberapa tahun, terutama pada periode 2017 hingga 2021, di mana perusahaan berada dalam kategori "Sehat Sekali" dengan rasio di atas 200%. Hal ini mengindikasikan bahwa aset lancar perusahaan jauh lebih besar dibandingkan utang lancarnya, sehingga perusahaan memiliki margin keamanan yang kuat dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Namun, pada tahun 2024, terjadi penurunan ke angka 164%, yang meskipun masih tergolong sehat, mencerminkan adanya peningkatan utang lancar atau penurunan aset lancar yang harus diwaspadai. Penurunan ini menunjukkan bahwa perusahaan perlu lebih berhati-hati dalam mengelola likuiditasnya, khususnya dalam menjaga keseimbangan antara aset lancar dan liabilitas jangka pendek.

Selanjutnya, *Quick Ratio* yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek tanpa mengandalkan persediaan menunjukkan tren yang lebih mengkhawatirkan. Jika dibandingkan dengan *Current Ratio*, nilai *Quick Ratio* lebih fluktuatif dengan kecenderungan menurun drastis selama periode penelitian. Pada tahun 2015, rasio ini masih berada di angka 50.6%, tetapi terus mengalami penurunan hingga hanya 8.5% di tahun 2024. Penurunan tajam ini menandakan bahwa perusahaan semakin bergantung pada persediaan sebagai sumber likuiditasnya, yang dapat berisiko jika persediaan tidak dapat segera dikonversi menjadi kas. Situasi ini menunjukkan perlunya perusahaan meningkatkan pengelolaan persediaannya agar tetap efisien serta mempercepat konversi piutang menjadi kas, sehingga likuiditas tetap terjaga tanpa harus bergantung pada persediaan yang belum terjual.

Cash Ratio, yang mengukur seberapa besar perusahaan dapat menutupi kewajiban jangka pendeknya hanya dengan kas yang tersedia, menunjukkan tren yang lebih kritis. Selama hampir seluruh periode penelitian, rasio ini berada di bawah 10%, yang mencerminkan rendahnya cadangan kas perusahaan dibandingkan utang lancarnya. Pada tahun 2024, *Cash Ratio* bahkan turun lebih jauh menjadi hanya 2.2%,

yang menandakan bahwa perusahaan memiliki sedikit sekali dana tunai yang tersedia untuk memenuhi kewajiban mendesaknya. Ketergantungan yang tinggi pada arus kas operasional untuk membayar utang jangka pendek dapat menjadi tantangan serius apabila perusahaan mengalami kendala dalam pendapatan atau menghadapi perubahan pasar yang tiba-tiba. Oleh karena itu, perusahaan perlu meningkatkan cadangan kas dengan mengelola investasi lebih hati-hati dan mencari alternatif sumber pembiayaan yang lebih fleksibel.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa meskipun PT Hotel Sahid Jaya International, Tbk memiliki rasio likuiditas yang cukup stabil dalam aspek Current Ratio, tren penurunan yang signifikan dalam Quick Ratio dan Cash Ratio perlu mendapat perhatian lebih lanjut. Jika perusahaan ingin menjaga kesehatan finansialnya, diperlukan strategi peningkatan likuiditas, seperti optimalisasi pengelolaan kas dan piutang, diversifikasi sumber pendapatan, serta evaluasi struktur modal yang lebih efisien. Dengan langkah-langkah ini, perusahaan dapat memperkuat posisi keuangannya dan memastikan bahwa risiko likuiditas jangka pendek dapat dikendalikan dengan lebih baik.

B. Ratio Solvabilitas

Rasio solvabilitas adalah indikator keuangan yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Beberapa definisi rasio solvabilitas menurut para ahli:

Kasmir (2016:150) menyatakan bahwa rasio solvabilitas atau *leverage ratio* digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Rasio ini menunjukkan besarnya beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivasnya. Dalam arti luas, rasio solvabilitas digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melunasi seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang, jika perusahaan dilikuidasi.

Conant et al (1996) mendefinisikan solvabilitas sebagai kemampuan organisasi bisnis dalam memenuhi kewajiban keuangannya tepat waktu. Dalam konteks perusahaan asuransi, solvabilitas harus diatur oleh regulator karena berkaitan dengan perlindungan kekayaan masyarakat umum.

1. Debt to Asset Ratio (DAR)

Tabel 7
Standar Penilaian Debt to Asset Ratio

Standar	Kriteria
---------	----------

<35	Sangat Baik
>35 s/d 45	Baik
>45 s/d 55	Kurang Baik

Sumber : Kasmir (2018:140)

Berdasarkan data yang diperoleh *Debt to Asset Ratio* pada PT HOTEL SAHID JAYA INTERNATIONAL Tbk tahun 2015 -2024 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 8.
Perkembangan *Debt To Asset Ratio* PT Hotel Sahid Jaya Internasional Tbk Tahun 2015 – 2024

Tahun	Total Utang	Total Aset	%	Keterangan
2015	Rp 511,159.00	Rp 1,449,036.00	35.3	Baik
2016	Rp 497,189.00	Rp 1,443,540.00	34.4	Sangat Baik
2017	Rp 571,983.00	Rp 1,518,623.00	37.7	Baik
2018	Rp 555,210.00	Rp 1,503,099.00	36.9	Baik
2019	Rp 540,625.00	Rp 1,475,456.00	36.6	Baik
2020	Rp 547,187.00	Rp 1,429,747.00	38.3	Baik
2021	Rp 532,190.00	Rp 1,344,549.00	39.6	Baik
2022	Rp 782,182.00	Rp 1,303,745.00	60.0	Kurang Baik
2023	Rp 504,543.00	Rp 1,264,157.00	39.9	Baik
2024	Rp 501,570.00	Rp 1,248,491.00	40.2	Baik

Sumber : Data Diolah Penulis

2. *Debt to Equity Ratio (DER)*

Tabel 9
Standar Penilaian *Debt to Equity Ratio*

Standar	Kriteria
<90	Sangat Baik
>90 s/d 120	Baik
>120 s/d 150	Kurang Baik

Berdasarkan data yang diperoleh *Debt to Asset Ratio* pada PT HOTEL SAHID JAYA INTERNATIONAL Tbk tahun 2015 -2024 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 10
Perkembangan *Debt To Equity Ratio* PT Hotel Sahid Jaya Internasional Tbk Tahun 2015 – 2024

Tahun	Total Utang	Total Ekuitas	%	Keterangan
2015	Rp 511,159.00	Rp 937,877.00	54.5	Sangat Baik
2016	Rp 497,189.00	Rp 946,351.00	52.5	Sangat Baik
2017	Rp 571,983.00	Rp 946,640.00	60.4	Sangat Baik
2018	Rp 555,210.00	Rp 947,889.00	58.6	Sangat Baik
2019	Rp 540,625.00	Rp 935,031.00	57.8	Sangat Baik
2020	Rp 547,187.00	Rp 882,560.00	62.0	Sangat Baik
2021	Rp 532,190.00	Rp 812,359.00	65.5	Sangat Baik
2022	Rp 782,182.00	Rp 782,182.00	100.0	Baik
2023	Rp 504,543.00	Rp 759,613.00	66.4	Sangat Baik
2024	Rp 501,570.00	Rp 746,920.00	67.2	Sangat Baik

Sumber : Data Diolah Penulis

Pembahasan mengenai hasil penelitian rasio solvabilitas PT Hotel Sahid Jaya International, Tbk selama periode 2015–2024 memberikan gambaran yang komprehensif tentang kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Rasio solvabilitas digunakan untuk menilai seberapa besar proporsi utang yang digunakan perusahaan dalam mendanai asetnya dan bagaimana perusahaan mengelola struktur modal untuk menjaga stabilitas keuangan. Dalam penelitian ini, dua rasio utama yang dianalisis adalah *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER), yang masing-masing memberikan wawasan mengenai tingkat ketergantungan perusahaan terhadap utang serta keseimbangan antara utang dan ekuitas dalam struktur modalnya.

Berdasarkan data *Debt to Asset Ratio* selama periode penelitian, terlihat bahwa perusahaan mempertahankan rasio DAR yang relatif stabil hingga tahun 2021, dengan persentase berada dalam kisaran 34% hingga 39%, yang menunjukkan bahwa sebagian besar aset perusahaan masih didanai oleh ekuitas.

Namun, pada tahun 2022 terjadi lonjakan signifikan dalam DAR hingga mencapai 60%, yang mencerminkan peningkatan utang secara drastis dibandingkan total aset perusahaan.

Kondisi ini mengindikasikan bahwa perusahaan mulai memiliki ketergantungan lebih tinggi terhadap utang untuk mendanai operasionalnya, yang dapat meningkatkan risiko keuangan dalam jangka panjang. Meskipun pada tahun 2023 dan 2024 rasio DAR kembali turun ke sekitar 40%, peningkatan pada tahun 2022 perlu mendapatkan perhatian lebih lanjut karena bisa menunjukkan perubahan strategi pembiayaan atau penyesuaian struktur modal yang dilakukan oleh perusahaan. Ketergantungan yang tinggi terhadap utang dapat menimbulkan tantangan terutama ketika kondisi ekonomi tidak stabil, sehingga diperlukan strategi mitigasi risiko untuk memastikan keseimbangan keuangan perusahaan tetap terjaga.

Sementara itu, analisis *Debt to Equity Ratio* memperlihatkan bahwa perusahaan memiliki struktur modal yang cukup kuat dengan sebagian besar tahun menunjukkan DER berada di bawah 70%. Rasio DER yang tinggi mencerminkan bahwa perusahaan lebih banyak menggunakan utang daripada ekuitas dalam pendanaan operasionalnya. Dari tahun 2015 hingga 2021, DER berada dalam kisaran 52% hingga 65%, yang menunjukkan bahwa meskipun perusahaan memiliki porsi utang yang cukup besar, ekuitas masih mampu menopang sebagian besar pendanaan. Namun, kondisi yang cukup mencolok terjadi pada tahun 2022 ketika DER mencapai angka 100%, yang menunjukkan bahwa utang perusahaan hampir menyamai nilai ekuitasnya. Hal ini bisa terjadi karena peningkatan liabilitas atau penurunan ekuitas secara signifikan pada periode tersebut. Ketika perusahaan memiliki DER yang tinggi, kemampuan untuk memenuhi kewajiban jangka panjang menjadi lebih bergantung pada pendapatan operasional dan arus kas yang tersedia. Oleh karena itu, perusahaan perlu memastikan bahwa strategi pengelolaan utang dilakukan secara optimal agar tidak membebani operasional dalam jangka panjang.

Secara keseluruhan, rasio solvabilitas PT Hotel Sahid Jaya International, Tbk menunjukkan bahwa perusahaan masih memiliki kapasitas yang baik dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Namun, lonjakan signifikan dalam DAR dan DER pada tahun 2022 perlu menjadi perhatian utama, karena dapat meningkatkan risiko keuangan jika perusahaan tidak memiliki strategi manajemen utang yang solid. Untuk menjaga stabilitas keuangan, perusahaan disarankan untuk mengoptimalkan struktur modal dengan menyeimbangkan proporsi utang dan ekuitas serta memastikan bahwa sumber pembiayaan digunakan secara efisien. Selain itu, evaluasi terhadap strategi investasi dan pengelolaan arus kas juga perlu dilakukan guna mengurangi ketergantungan terhadap pembiayaan eksternal. Dengan langkah-langkah strategis tersebut, perusahaan dapat memastikan bahwa tingkat solvabilitas tetap dalam kondisi sehat dan mampu mendukung pertumbuhan bisnisnya secara berkelanjutan.

C. Ratio Profitabilitas

Rasio profitabilitas adalah indikator keuangan yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas operasionalnya. Berikut beberapa definisi rasio profitabilitas menurut para ahli:

Hery (2018) menyatakan bahwa rasio profitabilitas digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya. Rasio ini juga dikenal sebagai *rasio rentabilitas*, yang bertujuan untuk mengukur efektivitas manajemen dalam menjalankan operasional perusahaan.

Kasmir (2019) mendefinisikan rasio profitabilitas sebagai alat untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan yang ditunjukkan dari laba yang dihasilkan dari penjualan atau dari pendanaan investasi.

1. *Return On Asset (ROA)*

Tabel 9.

Perkembangan *Return On Asset* PT Hotel Sahid Jaya Internasional Tbk Tahun 2015 – 2024

Standar Penilaian <i>Return On Asset</i>	
Standar	Kriteria
>1,5%	Sangat Sehat
<1,5 s/d 1,25	Sehat
<1,25 s/d 0,5	Cukup Sehat
<0,5 s/d 0	Kurang Sehat
<0%	Tidak sehat

Berdasarkan data yang diperoleh *Return On Asset* pada PT HOTEL SAHID JAYA INTERNATIONAL Tbk tahun 2015 -2024 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 10.

Perkembangan *Return On Asset* PT Hotel Sahid Jaya Internasional Tbk Tahun 2015 – 2024

Tahun	Laba Bersih	Total Aset	%	Keterangan
--------------	--------------------	-------------------	----------	-------------------

2015	Rp 350.00	Rp 1,449,036.00	0.02	Kurang Sehat
2016	Rp 763.00	Rp 1,443,540.00	0.05	Kurang Sehat
2017	Rp 1,458.00	Rp 1,518,623.00	0.10	Cukup Sehat
2018	Rp 1,717.00	Rp 1,503,099.00	0.11	Cukup Sehat
2019	Rp 12,677.00	Rp 1,475,456.00	0.86	Cukup Sehat
2020	Rp 51,932.00	Rp 1,429,747.00	3.63	Sangat Sehat
2021	Rp 41,782.00	Rp 1,344,549.00	3.11	Sangat Sehat
2022	Rp 31,237.00	Rp 1,303,745.00	2.40	Sangat Sehat
2023	Rp 23,521.00	Rp 1,264,157.00	1.86	Sangat Sehat
2024	Rp 12,706.00	Rp 1,248,491.00	1.02	Cukup Sehat

Sumber : Data Diolah Penulis

2. Return On Ekuitas (ROE)

Tabel 11.

Perkembangan Return On Ekuitas PT Hotel Sahid Jaya Internasional Tbk Tahun 2015 – 2024

Standar Penilaian Return On Ekuitas

Standar	Kriteria
>15%	Sangat Baik
5% - 15%	Cukup Baik
<5%	Kurang Baik

Berdasarkan data yang diperoleh Return On Ekuitas pada PT HOTEL SAHID JAYA INTERNATIONAL Tbk tahun 2015 -2024 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 12.

Perkembangan Return On Ekuitas PT Hotel Sahid Jaya Internasional Tbk Tahun 2015 – 2024

Tahun	Laba Bersih	Total Ekuitas	%	Keterangan
2015	Rp 350.00	Rp 937,877.00	0.04	Kurang Baik
2016	Rp 763.00	Rp 946,351.00	0.08	Kurang Baik
2017	Rp 1,458.00	Rp 946,640.00	0.15	Kurang Baik
2018	Rp 1,717.00	Rp 947,889.00	0.18	Kurang Baik
2019	Rp 12,677.00	Rp 935,031.00	1.36	Kurang Baik
2020	Rp 51,932.00	Rp 882,560.00	5.88	Cukup Baik

Tahun	Laba Bersih	Total Ekuitas	%	Keterangan
2021	Rp 41,782.00	Rp 812,359.00	5.14	Cukup Baik
2022	Rp 31,237.00	Rp 782,182.00	3.99	Kurang Baik
2023	Rp 23,521.00	Rp 759,613.00	3.10	Kurang Baik
2024	Rp 12,706.00	Rp 746,920.00	1.70	Kurang Baik

Sumber : Data Diolah Penulis

3. *Net Profit Margin*

Tabel 13.

Perkembangan *Net Profit Margin* PT Hotel Sahid Jaya Internasional Tbk Tahun 2015 – 2024

Standar Penilaian *Return On Ekuitas*

Standar	Kriteria
>10%	Sangat Baik
5% - 10%	Cukup Baik
<5%	Kurang Baik

Kasmir (2013)

Berdasarkan data yang diperoleh *Net Profit Margin* pada PT HOTEL SAHID JAYA INTERNATIONAL Tbk tahun 2015 -2024 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 14.

Perkembangan *Net Profit Margin* PT Hotel Sahid Jaya Internasional Tbk Tahun 2015 – 2024

Tahun	Laba Bersih	Pendapatan	%	Keterangan
2015	Rp 350.00	Rp 155,601.00	0.22	Kurang Baik
2016	Rp 763.00	Rp 160,986.00	0.47	Kurang Baik
2017	Rp 1,458.00	Rp 169,233.00	0.86	Kurang Baik
2018	Rp 1,717.00	Rp 189,818.00	0.90	Kurang Baik
2019	Rp 12,677.00	Rp 155,824.00	8.14	Cukup Baik
2020	Rp 51,932.00	Rp 55,612.00	93.38	Sangat Baik
2021	Rp 41,782.00	Rp 69,423.00	60.18	Sangat Baik
2022	Rp 31,237.00	Rp 90,237.00	34.62	Sangat Baik
2023	Rp 23,521.00	Rp 133,104.00	17.67	Sangat Baik

Tahun	Laba Bersih	Pendapatan	%	Keterangan
2024	Rp 12,706.00	Rp 155,976.00	8.15	Cukup Baik

Sumber : Data Diolah Penulis

4. *Gross Profit Margin*

Tabel 15

Perkembangan *Gross Profit Margin* PT Hotel Sahid Jaya Internasional Tbk Tahun 2015 – 2024

Standar Penilaian *Return On Ekuitas*

Standar	Kriteria
>40%	Sangat Baik
20% - 40%	Cukup Baik
<20%	Kurang Baik

Berdasarkan data yang diperoleh *Gross Profit Margin* pada PT HOTEL SAHID JAYA INTERNATIONAL Tbk tahun 2015 -2024 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 16

Perkembangan *Gross Profit Margin* PT Hotel Sahid Jaya Internasional Tbk Tahun 2015 – 2024

Tahun	Laba sebelum pajak	Pendapatan	%	Keterangan
2015	Rp 121,255.00	Rp 155,601.00	77.9	Sangat Baik
2016	Rp 125,977.00	Rp 160,986.00	78.3	Sangat Baik
2017	Rp 140,326.00	Rp 169,233.00	82.9	Sangat Baik
2018	Rp 147,747.00	Rp 189,818.00	77.8	Sangat Baik
2019	Rp 115,243.00	Rp 155,824.00	74.0	Sangat Baik
2020	Rp 46,478.00	Rp 55,612.00	83.6	Sangat Baik
2021	Rp 46,515.00	Rp 69,423.00	67.0	Sangat Baik
2022	Rp 57,313.00	Rp 90,237.00	63.5	Sangat Baik
2023	Rp 83,398.00	Rp 133,104.00	62.7	Sangat Baik
2024	Rp 97,906.00	Rp 155,976.00	62.8	Sangat Baik

Sumber : Data Diolah Penulis

Pembahasan mengenai hasil penelitian rasio Profitabilitas PT Hotel Sahid Jaya International, Tbk selama periode 2015–2024 Return on Assets (ROA) digunakan untuk mengukur seberapa efektif perusahaan dalam menggunakan total asetnya untuk menghasilkan laba bersih. Hasil analisis menunjukkan bahwa ROA PT Hotel Sahid Jaya International Tbk mengalami peningkatan dari hanya 0,02% pada tahun 2015 menjadi puncaknya sebesar 3,63% di tahun 2020, yang merupakan tahun terbaik dalam aspek ini.

Peningkatan ini menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam mengelola aset secara efisien pada masa pascapandemi, meskipun dalam dua tahun terakhir terjadi penurunan kembali hingga hanya 1,02% di tahun 2024. Hal ini mengindikasikan adanya tantangan baru dalam memaksimalkan produktivitas aset, yang perlu ditanggapi dengan strategi pengelolaan aset yang lebih adaptif terhadap kondisi pasar.

Return on Equity (ROE) mengukur tingkat pengembalian yang diterima pemegang saham atas investasi mereka dalam perusahaan. Sepanjang periode penelitian, ROE PT Hotel Sahid Jaya International Tbk cenderung berada dalam kategori “kurang baik”, dengan nilai di bawah 5% untuk hampir seluruh tahun, kecuali pada tahun 2020 dan 2021 di mana ROE mencapai 5,88% dan 5,14%, masuk dalam kategori “cukup baik”. Rendahnya ROE ini mencerminkan bahwa perusahaan belum mampu memaksimalkan modal sendiri untuk menciptakan laba yang signifikan. Untuk meningkatkan ROE, perusahaan perlu meninjau kembali struktur permodalan dan strategi distribusi laba agar dapat menghasilkan pengembalian investasi yang lebih menarik bagi pemegang saham.

Net Profit Margin (NPM) menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari setiap satuan pendapatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa NPM berada pada level yang sangat rendah dari tahun 2015 hingga 2018, sebelum melonjak drastis menjadi 93,38% pada tahun 2020 sebagai akibat dari efisiensi tinggi dan kemungkinan penurunan beban operasional selama pandemi COVID-19. Setelah itu, meskipun NPM tetap berada dalam kategori “sangat baik” hingga tahun 2023, nilainya terus menurun hingga hanya 8,15% pada 2024, yang berada dalam kategori “cukup baik”. Penurunan ini menunjukkan bahwa meskipun perusahaan masih menguntungkan, margin keuntungan bersih semakin menipis dan perlu diantisipasi melalui pengelolaan biaya dan peningkatan pendapatan operasional yang lebih efektif.

Gross Profit Margin (GPM) digunakan untuk mengukur efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba kotor dari penjualan setelah dikurangi beban pokok penjualan. Sepanjang periode 2015–2024, GPM PT Hotel Sahid Jaya International Tbk menunjukkan kinerja yang sangat stabil dan konsisten dalam kategori “sangat baik”, dengan nilai di atas 60% setiap tahunnya. Hal ini menandakan bahwa perusahaan mampu mengelola beban langsung dengan sangat baik dan mempertahankan efisiensi operasional inti meskipun menghadapi tekanan eksternal seperti pandemi dan perubahan pasar. Konsistensi GPM yang tinggi menjadi salah satu kekuatan utama perusahaan dan mencerminkan daya saing harga serta efektivitas strategi operasionalnya.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kinerja keuangan PT Hotel Sahid Jaya International Tbk melalui analisis rasio likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas selama periode 2015–2024. Berdasarkan hasil analisis, diperoleh gambaran bahwa secara umum kondisi keuangan perusahaan tergolong stabil, meskipun terdapat dinamika pada setiap aspek yang dianalisis. Rasio likuiditas menunjukkan bahwa perusahaan masih mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan cukup baik, meskipun terdapat penurunan pada quick ratio dan cash ratio dalam beberapa tahun terakhir. Dari aspek solvabilitas, perusahaan cenderung mempertahankan struktur modal yang sehat dengan DER dan DAR yang berada dalam batas wajar, namun peningkatan rasio pada tahun 2022 menunjukkan perlunya perhatian terhadap pengelolaan utang. Sementara itu, rasio profitabilitas menunjukkan tren positif dengan perbaikan yang signifikan pasca-pandemi, terutama pada indikator ROA dan NPM, meskipun ROE masih berada pada tingkat yang kurang optimal. Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai kesehatan keuangan perusahaan dan dapat menjadi dasar pertimbangan bagi manajemen dalam merumuskan strategi keuangan yang lebih efisien serta bagi investor dalam menilai prospek usaha. Penelitian ini juga merekomendasikan perlunya penguatan pengelolaan kas, optimalisasi aset, serta evaluasi terhadap struktur modal dan strategi operasional yang adaptif terhadap kondisi pasar.

REFERENSI

- Breiby, M.A., & Slåtten, T. (2018). *The role of aesthetic experiential qualities for tourist satisfaction and loyalty*. International Journal of Culture, Tourism and Hospitality Research, 12(1), 1–14.
- Schmitt, B. H. (2010). *Experiential Marketing: How to Get Customer to Sense, Feel, Think, Act, Relate, to Your Company and Brands*. New York: The Free Press.
- Zietsman, M. L., Mostert, P., & Svensson, G. (2019). *Perceived price and service quality as mediators between price fairness and perceived value in business banking relationships: A micro-enterprise perspective*. International Journal of Bank Marketing, 37(1), 2–19.